

Penguatan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Penyelenggaraan Pekan Anak Sholeh pada Kuliah Kerja Nyata di Desa Bagagap

Reinforcement of Islamic Values through the Implementation of the Pekan Anak Sholeh During Kuliah Kerja Nyata in Bagagap Village

^{1*)}Nor Anisah, ²⁾Irma Nuradiyanti, ³⁾Erwila Wulandari ⁴⁾Hardianor Ramadani, ⁵⁾Kris Andrianus Dominson Waang, ⁶⁾Agung Sutanto, ⁷⁾Akhmad Sazali, ⁸⁾Rabiatul Adawiyah, ⁹⁾Yulia Rahmah, ¹⁰⁾Muhammad Rajib Noor

¹⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

³⁾Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik dan Perencanaan

⁴⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{5,6)}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi

⁷⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Perencanaan

^{8,9,10)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Jalan Ahmad Yani KM 12.500 Banjarmasin Kalimantan Selatan 70652

*Email korespondensi: noranisah.972@gmail.com
No hp: +62 831 5937 3799

DOI:

-

Histori Artikel:

Diajukan:
20/05/2024

Diterima:
30/05/2024

Diterbitkan:
31/05/2024

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat, salah satunya melalui penguatan nilai-nilai keislaman. Penyelenggaraan Pekan Anak Sholeh di Desa Bagagap sebagai upaya menguatkan nilai-nilai keislaman pada anak-anak. Kegiatan ini meliputi berbagai lomba seperti lomba azan, tartil putra dan putri, serta mewarnai kaligrafi. Metode yang dilakukan dimulai dengan persiapan dan perencanaan, sosialisasi, pembekalan, pelaksanaan dan evaluasi dengan melibatkan anak-anak desa sebagai peserta utama dan masyarakat setempat sebagai pendukung acara. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi anak-anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman serta meningkatkan rasa percaya diri anak. Lomba azan dan tartil mampu meningkatkan kemampuan dan keberanian anak-anak dalam melaksanakan ibadah, sementara lomba mewarnai kaligrafi menumbuhkan kecintaan mereka terhadap seni Islam. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antara anak-anak dan masyarakat, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Pekan Anak Sholeh di Desa Bagagap terbukti efektif dalam memperkuat nilai-nilai keislaman pada anak-anak dan dapat dijadikan model bagi Desa Bagagap untuk menyelenggarakan kegiatan serupa.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN); Nilai-Nilai Keislaman; Pekan Anak Sholeh

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) aims to provide tangible contributions to community development, one of which is through the reinforcement of Islamic values. The implementation of the Pekan Anak Sholeh (Righteous Child Week) in Bagagap Village is an effort to strengthen Islamic values in children. This activity includes various competitions such as the call to prayer (azan) competition, tartil (Quran recitation) for boys and girls, and Islamic calligraphy coloring. The method used begins with preparation and planning, socialization, technical training, implementation and evaluation, involving village children as the main participants and the local community as event supporters. The results of the activity show increased enthusiasm and participation of children in understanding and practicing Islamic values, as well as boosting their self-confidence. The azan and tartil competitions enhance the children's abilities and

courage in performing religious practices, while the calligraphy coloring competition fosters their love for Islamic art. Additionally, this activity strengthens social bonds between children and the community and provides a deeper understanding of the importance of practicing Islamic teachings in daily life. Therefore, the Pekan Anak Sholeh in Bagagap Village has proven effective in reinforcing Islamic values in children and can serve as a model for similar activities in Bagagap Village.

Keywords: *Kuliah Kerja Nyata (KKN); Islamic Values; Pekan Anak Sholeh*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan merupakan bentuk perkuliahan berwujud pengabdian dan pembelajaran yang bertujuan untuk melihat dinamika kehidupan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan pengalaman pengabdian mahasiswa untuk memperkuat ranah akademis, sikap, dan keterampilan dalam kehidupan bermasyarakat (Apriadi et al., 2022). Selain itu, kehadiran mahasiswa KKN dalam masyarakat sangat diperlukan untuk akselerasi pembangunan dan memberdayakan masyarakat agar dapat mengikuti tuntutan perubahan zaman. Program KKN Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan dilaksanakan di berbagai desa pada Kabupaten Barito Kuala salah satunya di Desa Bagagap Kecamatan Barambai.

Desa Bagagap merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk melaksanakan program KKN Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Desa Bagagap terletak di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Pelaksanaan KKN di Desa Bagagap memiliki program kerja unggulan bidang keagamaan yaitu penyelenggaraan pekan anak sholeh. Pekan Anak Sholeh dipilih sebagai program unggulan karena terdapat permasalahan kurangnya wadah untuk anak-anak di Desa Bagagap dalam menyalurkan berbagai bakat dalam bidang keagamaan seperti azan dan tartil al-Quran. Oleh karena itu, penyelenggaraan Pekan Anak Sholeh ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai wadah bagi anak-anak Desa Bagagap untuk menyalurkan bakat dalam bidang keagamaan serta dapat menambah rasa percaya diri mereka untuk tampil. Selain itu, diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai keislaman pada diri anak-anak di Desa Bagagap (Markhamatun et al., 2023).

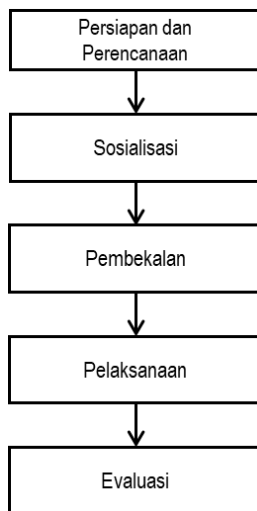
Peningkatan nilai-nilai keislaman merupakan hal yang sangat penting dalam memperkuat akar budaya dan

keberagamaan di suatu masyarakat (Azisi, 2020). Nilai-nilai keislaman yang mampu dikuatkan pada anak-anak seperti kebiasaan dalam membaca Al-Quran, menanamkan pentingnya panggilan sholat, serta pemahaman mengenai makna Asmaul Husna dan ayat-ayat Al-Quran. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah melalui penyelenggaraan pekan anak sholeh. Di Desa Bagagap, pekan anak sholeh menjadi wadah yang efektif untuk memperkaya pengetahuan keagamaan serta memperkuat nilai-nilai keislaman pada generasi muda. Setelah penyelenggaraan pekan anak sholeh di Desa Bagagap, diharapkan akan terjadi peningkatan partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan, seperti bersedia menjadi muazin di masjid atau musholla, baca Al-Qur'an, dan pelajaran agama. Melalui pekan anak sholeh ini, para orang tua juga diharapkan dapat terlibat aktif dalam mendukung dan mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak mereka. Sehingga, selain menjadi ajang untuk bersilaturahmi dan meningkatkan pengetahuan agama, pekan anak sholeh juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antargenerasi dalam memperjuangkan keislaman yang kokoh di tengah-tengah masyarakat (Bukhori et al., 2016).

Selain itu, melalui pekan anak sholeh, diharapkan pula akan terbentuk komunitas yang peduli terhadap pendidikan keagamaan anak-anak, serta memotivasi mereka untuk mengembangkan potensi diri secara holistik (Folandra, 2020). Dengan demikian, Pekan Anak Sholeh ini akan memberikan dampak positif dalam memperkuat identitas keagamaan masyarakat Desa Bagagap serta menjaga keberlangsungan nilai-nilai keislaman dari generasi ke generasi (Khasanah et al., 2023). Dengan segala potensi yang dimiliki, penyelenggaraan pekan anak sholeh di Desa Bagagap menjadi langkah nyata dalam upaya memperkuat nilai-nilai keislaman dalam masyarakat serta membentuk generasi penerus yang taat beragama dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya (Nelliraharti & Suri, 2019).

METODE

Kegiatan pekan anak sholeh diselenggarakan pada 30-31 Maret 2024 di Masjid Nur Hidayah Desa Bagagap. Dalam upaya meningkatkan nilai-nilai keislaman anak-anak di Desa Bagagap, penyelenggaraan pekan anak sholeh telah dilaksanakan. Lomba yang dilaksanakan dalam pekan anak sholeh yaitu lomba adzan, lomba tartil kategori putra dan putri, serta lomba mewarnai kaligrafi. Pada gambar 1 memperlihatkan penyelenggaraan pekan anak sholeh.



Gambar 1. Tahapan Penyelenggaraan

Pada tahap persiapan dan perencanaan dilakukan rapat koordinasi dengan seluruh anggota KKN untuk menentukan jadwal, tempat, serta anggaran yang dibutuhkan. Rapat koordinasi tersebut juga melibatkan aparat desa dan tokoh masyarakat untuk memberikan arahan dalam penyelenggaraan Pekan Anak Sholeh. Setelah itu, disusun rencana kegiatan secara rinci, termasuk pembagian tugas panitia, penentuan kriteria penilaian untuk masing-masing lomba, serta pengaturan logistik seperti sound system untuk lomba adzan, mushaf Al-Qur'an untuk lomba tartil, dan peralatan menulis untuk lomba mewarnai kaligrafi. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun digital, serta pengumuman di masjid-masjid setempat untuk mengajak partisipasi anak-anak dan masyarakat luas. Selanjutnya tahap pembekalan dilakukan kepada peserta lomba untuk memberikan arahan mengenai teknis pelaksanaan lomba dan standar penilaian. Pembekalan juga dilakukan terhadap panitia dan juri dengan tujuan memastikan seluruh pihak yang terlibat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan acara pembukaan serta sambutan dari aparat desa, tokoh masyarakat dan ketua Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 5. Setiap lomba dilaksanakan sesuai jadwal yang telah

dilakukan. Lomba tartil putra dan putri dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2024, sedangkan lomba adzan dan mewarnai kaligrafi dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2024. Setelah seluruh program dilaksanakan, dilakukan evaluasi. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan dari segi partisipasi, pengorganisasian, hingga hasil akhir lomba. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekan Anak Sholeh adalah kegiatan di luar pendidikan sekolah dan keluarga dalam bentuk perlombaan yang sangat diperlukan bagi anak-anak untuk meningkatkan sumber daya manusia, mengembangkan potensi, bakat, minat serta kreativitas anak-anak sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas (Luthfi et al., 2022). Lomba Pekan Anak Sholeh terbagi menjadi 3 kategori yaitu lomba adzan, lomba tartil al-Quran putra dan putri serta lomba mewarnai kaligrafi. Pekan Anak Sholeh yang diselenggarakan di Masjid Nur Hidayah ini diikuti oleh sebanyak 60 peserta yang semuanya berasal dari Desa Bagagap.

1. Lomba Tartil

Lomba tartil dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2024 dan diikuti oleh 30 orang peserta dengan kategori putra dan putri. Lomba tartil ini diawali dengan latihan bersama yang dilakukan seminggu sebelum pekan anak sholeh dilaksanakan. Pelatihan dilakukan oleh anggota KKN kepada peserta lomba tartil pada saat kegiatan TPA berlangsung. Pelatihan lomba tartil dilakukan dengan menyampaikan cara membaca Al-Quran dengan tartil dan dengan *makhraj* yang benar. Selanjutnya peserta lomba diberikan kesempatan untuk berlatih secara bergantian. Setelah pelatihan selanjutnya dilakukan pembekalan untuk menyampaikan aturan-aturan dan kriteria penilaian lomba. Pelatihan dan pembekalan ini bertujuan agar para peserta lomba tartil dapat tampil secara maksimal disaat perlombaan berlangsung.



Gambar 1. Lomba Tartil Putra dan Putri

Lomba tartil bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca dengan pelan dan jelas sesuai tajwid (Maryani & Noveryal, 2019). Lomba tartil membantu anak-anak untuk lebih mencintai Al-Quran dan mempraktikkan bacaannya dengan benar. Kegiatan ini memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam (Anandita et al., 2023). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan bacaan peserta lomba tartil menjadi lebih lancar dan sesuai tajwid.

2. Lomba Azan

Lomba azan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2024. Lomba azan ini diawali dengan pelatihan yang dilakukan seminggu sebelum pekan anak sholeh diselenggarakan. Pelatihan dilakukan oleh anggota KKN kepada peserta lomba azan pada saat kegiatan TPA berlangsung serta di Balai Desa Bagagap. Pelatihan lomba azan dilakukan dengan menyampaikan cara penguasaan teknik-teknik yang tepat dalam melafalkan azan. Selanjutnya peserta lomba diberikan kesempatan untuk berlatih dengan teknik yang telah ditentukan secara bergantian. Setelah pelatihan selanjutnya dilakukan pembekalaan untuk menyampaikan aturan-aturan dan kriteria penilaian lomba. Pelatihan dan pembekalaan ini bertujuan agar para peserta lomba azan dapat tampil secara maksimal disaat perlombaan berlangsung.



Gambar 2. Lomba Azan

Lomba azan diikuti oleh 6 peserta laki-laki dan dinilai oleh 3 (tiga) orang dewan juri. Lomba ini tidak hanya mengajarkan teknik vokal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman seperti disiplin waktu sholat, keberanian tampil di depan umum, memahami pentingnya panggilan sholat, serta meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengumandangkan azan dengan baik dan benar (Huda et al., 2020). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan ketepatan tajwid dan *makhraj* serta percaya diri setiap peserta lomba dalam mengumandangkan azan.

3. Lomba Mewarnai Kaligrafi

Lomba mewarnai kaligrafi dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan diikuti oleh 26 orang peserta. Lomba mewarnai kaligrafi ini diawali dengan pembekalan untuk menyampaikan aturan-aturan dan kriteria penilaian lomba. Pembekalan ini bertujuan agar para peserta lomba tartil dapat tampil secara maksimal disaat perlombaan berlangsung.



Gambar 3. Lomba Mewarnai Kaligrafi

Lomba mewarnai kaligrafi memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui seni Islam (Faruq Ahmad Futaqi & Hamida Faza Fadya, 2022). Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan makna-makna dari kata-kata yang diwarnai, seperti Asmaul Husna dan ayat-ayat Al-Qur'an (Irawan et al., 2024). Lomba mewarnai kaligrafi menggabungkan unsur seni dengan pendidikan agama, membantu anak-anak memahami dan mengapresiasi keindahan tulisan Arab (Agustin & Soraya, 2022). Aktivitas ini juga meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitas, sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Subur et al., 2021).

SIMPULAN

Penyelenggaraan Pekan Anak Sholeh di Desa Bagagap berhasil menguatkan nilai-nilai ke-Islaman di kalangan anak-anak melalui berbagai lomba yang diadakan. Lomba azan, tartil, dan mewarnai kaligrafi tidak hanya meningkatkan keterampilan spesifik tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama yang penting. Program ini dapat menjadi model bagi Desa Bagagap untuk menyelenggarakan kegiatan serupa demi memperkuat pendidikan ke-Islaman sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Masjid As-Su'ada Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, UPZ Bakti Bersama Hasnur Group serta Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Indonesia yang telah memberikan hibah untuk

membantu kelancaran program Pekan Anak Sholeh di Desa Bagagap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Soraya, S. Z. (2022). Pemberdayaan Santri melalui Pelatihan Kaligrafi di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. *Janita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.36563/pengabdian.v2i1.427>
- Anandita, S. R., Saidah, A., Alyamani, M. A., Clever, E., Wijianti, I., Nashoih, A. K., & Shobirin, M. S. (2023). Festival Anak Sholeh Indonesia Untuk Menciptakan Generasi Muda Yang Religius Dan Berakhlakul Karimah. *Keagamaan: Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 46–49.
- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Ardianti, Takdir, & Syarifuddin. (2023). Pendampingan Mempelajari Al- Qur'an Pada Masyarakat Desa Malimongeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 18–22.
- Azisi, A. M. (2020). Islam Nusantara: Corak Keislaman Indonesia dan Perannya dalam Menghadapi Kelompok Puritan. *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan*, Vol. 29(2, Juli), 123–136. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/empirisma/article/download/2347/1089>
- Bukhori, I., Fakhrurozi, & Maryunah. (2016). *Praktik Moderasi Di Berbagai Daerah* (A. Baroya, A. Normalita, & D. Kurniasih (eds.); Vol. 4, Issue 1). Sulur Pustaka.
- Faruq Ahmad Futaqi, & Hamida Faza Fadya. (2022). Peningkatan Kreativitas Santri melalui Pembuatan Kaligrafi dan Pelatihan Digital Marketing di Pondok Pesantren “Al-Munjiyah Durisawo” Ponorogo. *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.21154/amaluna.v1i1.775>
- Folandra, D. (2020). Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang. *Potret Pemikiran*, 24(1), 23. <https://doi.org/10.30984/pp.v24i1.1045>
- Huda, N., Mardiana, N., & Imayah, I. (2020). Strategi Pembelajaran bagi Guru di Lembaga Pendidikan Islam Anak Sholeh Pepelegi, Sidoarjo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.407>
- Irawan, D. R., Ulfah, K., Danibao, M. A., Imanah, N. S., Rahman, S. M., Aprilia, T., Estuningtyas, R. D., Marsal, I., Islam, F. A., Ibnu, U., Jakarta, C., & Karakter, P. (2024). Pendidikan Karakter: Membangun Generasi yang Islami, Kreatif, dan Kompetitif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 18–26.
- Khasanah, U., Safitri, S. D., Aulia, S. K., Pratama, A. C., Fikri, M. I., Gunawan, F., M, F. H., Muyassaroh, F., Kusumawardani, A. R., & Sahnun, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Festival Anak Sholeh Dalam Upaya Pendidikan Karakter Anak. *Prosiding Kampelmas*, 2(1), 55–69.
- Luthfi, A., Lubis, M. N., Sari, W. P., Sartika, M., Yusuf, M., Tis'atia, T., Muslihah, M., Hidayah, E. N., Kurniawati, I., Nurusafitri, V., & Syahrian, M. (2022). Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh Di Kampung Keter Laut. *JPPM Kepri Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(2), 135–146. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i2.512>
- Markhamatun, N., Hikmatul, M. L., Azhar, F., & Hasan, M. A. (2023). Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–19.
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595>
- Nelliraharti, & Suri, M. (2019). Pekan Pendidikan Anak Sholeh Gampong Pukat Mewujudkan Pemimpin Generasi Yang Sholeh Dan Qur'ani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 8. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmes/article/view/834%0Ahttps://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmes/article/viewFile/834/424>
- Subur, S., Andriany, F., Mustofiah, A., Wahyuningsih, L., Hayati, N., & Karunia, S. D. (2021). Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT): Otomasi Pembukuan dan Pengarsipan Perpustakaan Secara Online dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Teknologi dan Informasi. *Community Empowerment*, 6(2), 175–180. <https://doi.org/10.31603/ce.4327>